

## SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*

Dea Siti Rahima Juliansa<sup>(1)</sup>, Anti Aprianti<sup>(2)</sup>, Intan Min Warokil Janah<sup>(3)</sup>, Mila Kartika<sup>(4)</sup>,  
Falentino Sembiring<sup>(5)</sup>

<sup>(1)(2)(3)(4)(5)</sup>Jurusan Sistem Informasi Universitas Nusa Putra

Jl. Raya Cibatuh Cisaat No.21, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat, Sukabumi Regency, Jawa  
Barat 43155

email: juliansadea98@gmail.com <sup>(1)</sup>

### Abstract

*Termination of employment has a major impact on employees and the company, for employees by getting laid off from the company means that the employee can no longer fulfill his / her needs maximally, even though this is unpleasant, this step must sometimes be taken as a form of defense for the survival of a more stable company life. . Currently PT. YHS still uses a subjective way of determining employee layoffs so there are many complaints about decisions taken because they are considered inappropriate. Therefore this study aims to produce a decision support system that will assist human resource managers in determining employees who get laid off based on predetermined criteria using Simple Additive Weighting (SAW) as a decision method. The basic concept of the SAW method is to find the weighted sum of the performance ratings for each alternative on all attributes. The SAW method requires a decision matrix normalization process (X) to a scale that can be compared with all existing alternative ratings. By using the SAW method the decisions taken will be more objective because they compare the weighted values of the layoff criteria. This research methodology by means of observation, literature study and interviews. The results of this study are in the form of a decision support system that can display employee data values, normalization and ranking, obtained 5 rankings with the lowest scores, namely Agus Suparlan = 0.42, Fitri Nuraeni = 0.47, Aditya Prasetyo = 0.48, Sandi Nurpalah = 0.56 and Nurmalasari = 0.60 which used as a candidate as decision support material to determine employees who get laid off, this system uses the PHP programming language and the database uses MySQL.*

**Keywords:** *Decision Support System, Simple Additive Weighting, Termination of Employment*

Pemutusan hubungan kerja memiliki pengaruh besar terhadap karyawan dan perusahaan, untuk karyawan dengan mendapat PHK dari perusahaan berarti karyawan tersebut tidak dapat lagi memenuhi kebutuhannya secara maksimal, meski hal ini tidak menyenangkan namun langkah ini terkadang harus diambil sebagai bentuk pertahanan demi keberlangsungan kehidupan perusahaan yang lebih stabil. Saat ini PT. YHS masih menggunakan cara yang subyektif dalam menentukan PHK pada karyawan sehingga banyak terjadi komplek tentang keputusan yang diambil karena dianggap tidak tepat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem pendukung keputusan yang akan membantu manajer sumber daya manusia dalam menentukan karyawan yang mendapatkan PHK berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai metode keputusannya. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Dengan menggunakan metode SAW keputusan yang diambil akan lebih obyektif karena memperbandingkan nilai bobot pada kriteria PHK. Metodologi penelitian ini dengan cara observasi, studi pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian ini berupa sistem pendukung keputusan yang dapat menampilkan nilai data karyawan, normalisasi dan ranking, didapat 5 ranking dengan nilai terendah yaitu Agus Suparlan=0.42, Fitri Nuraeni=0.47, Aditya Prasetyo=0.48, Sandi Nurpalah=0.56 dan Nurmalasari=0.60 yang dijadikan kandidat sebagai bahan pendukung keputusan menentukan karyawan yang mendapatkan PHK, sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database* menggunakan *MySQL*.

**Kata kunci:** *Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting, Pemutusan Hubungan Kerja*

## 1. PENDAHULUAN

Pemberhentian atau pemutusan hubungan kerja adalah pengakhiran hubungan kerja yang disebabkan karena suatu hal yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja atau buruh dan pengusaha atau majikan. Dalam dunia kerja pemutusan hubungan kerja atau yang sering disingkat dengan kata PHK sering menimbulkan keresahan khususnya bagi para pekerja, karena keputusan PHK ini akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup masa depan para pekerja yang mengalaminya. Untuk karyawan dengan mendapat PHK dari perusahaan berarti karyawan tersebut tidak dapat lagi memenuhi kebutuhannya secara maksimal akan tetapi hal ini lazim dilakukan demi keberlangsungan kehidupan perusahaan yang lebih stabil.

Masalah pemberhentian ini tidak hanya menjadi masalah para pekerja akan tetapi perusahaan dan manajemen khususnya manajer sumber daya manusia, karena pada saat penerimaan maupun pemberhentian memerlukan modal dan dana yang tidak sedikit. Pada waktu penerimaan karyawan perusahaan mengeluarkan biaya rekrutmen seperti menggaji para perekrut, *budget* pemakaian infrastruktur untuk penerimaan, melakukan pelatihan untuk karyawan agar karyawan tersebut betul-betul merasa ditempatnya sendiri dan mengerahkan kemampuan serta tenaganya agar kepentingan dan tujuan karyawan serta perusahaan dapat tercapai. Ketika karyawan tersebut berhenti atau perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja maka perusahaan mengeluarkan dana untuk pensiun dan pesangon atau tunjangan lain yang berkaitan dengan pemberhentian. PT. YHS adalah perusahaan yang bergerak pada industri *garment* masalah pemberhentian karyawan merupakan yang paling sensitif dan perlu mendapat perhatian serta kehati-hatian, akan tetapi saat ini PT. YHS masih menggunakan cara yang subyektif dalam menentukan karyawan yang mendapat PHK, pertimbangannya hanya dari perkiraan dan penilaian dari pendapat seseorang saja yang dirasa lebih mendekati kriteria karyawan yang tidak dibutuhkan perusahaan, sehingga ini menimbulkan masalah yang tidak sedikit seperti keluhan dari beberapa pihak yang merasa tidak adil karena keputusan untuk memutuskan hubungan kerja terhadap karyawan tersebut tidak tepat, masalah yang muncul lagi ialah produksi menjadi terhambat karena kuantitas yang ingin dicapai tidak maksimal karena sumber daya manusia yang tidak memadai.

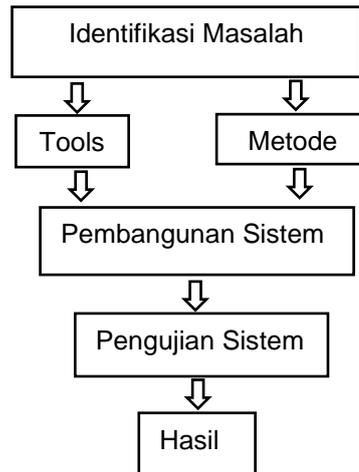
Sistem pendukung keputusan dapat membantu memberikan pertimbangan kepada manajer dengan memungkinkan melakukan banyak komputasi yang lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini *Simple Additive Weighting* dipilih karena kelebihanannya dalam melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang telah ditentukan, sehingga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dengan melakukan proses perankingan. Penerapan *Simple Additive Weighting* pada penelitian yang dilakukan oleh Diki Susandi dan Hibia Lia Anita (2019) dengan judul Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* Menggunakan Metode *Simple Additive Weight*, tujuan penelitian ini adalah membantu team *purchasing* dalam memilih *supplier* yang terbaik untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku. Dede Syahrul Anwar, Dani Rohpandi dan Indriyanti (2018) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Lahan Tanaman Cabai Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*, adapun tujuan penelitian ini ialah menentukan lahan tanaman cabai yang digunakan untuk membantu para petani dalam menentukan kesesuaian lahan pertanian untuk budidaya tanaman cabai. Yani Sugiyani dan Adji Rizkiyanto (2014), dengan judul Sistem Rekomendasi Penjualan Alat Musik Modern Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*, tujuannya penelitian ini adalah memberikan rekomendasi konsumen atau pengunjung dapat melakukan permintaan barang,

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan solusi dengan cara membuat sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mendapatkan rekomendasi karyawan yang akan mendapat pemutusan hubungan kerja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan perusahaan. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan pemutusan hubungan kerja pada karyawan.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah sebagai berikut yaitu:

- 2.1. Rancangan penelitian, ialah pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam suatu kesatuan naskah secara rinci, jelas, ringkas dan utuh.



**Gambar 2.1 Kerangka Kerja**

1. Mengidentifikasi masalah, Masalah yang dibahas bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemutusan hubungan kerja pada karyawan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu manajer sumber daya manusia dalam menentukan keputusannya melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan.
2. Alat dan bahan penelitian, penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL* serta *text editor visual studio code*.
3. Metode, Perhitungan metode SAW dikenal dengan penjumlahan terbobot, menentukan nilai bobot setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan.
4. Pembangunan sistem, kegiatan ini mencakup proses menulis, menguji dan memperbaiki serta memelihara kode yang membangun suatu program komputer.
5. Pengujian sistem, memeriksa apakah suatu sistem yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada sistem yang diuji.
6. Hasil, membuktikan bahwa metode yang dipilih dapat memberikan hasil yang konsisten dan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan merekomendasikan dengan baik.

2.2. Objek penelitian,

Pada penelitian ini dilakukan di PT. YoungHyun Star Jl. Perintis Kemerdekaan Kp. Kebon Randu RT 001/04 Desa Sekarwangi Kec. Cibadak Kab. Sukabumi, 43351.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data berdasarkan dari sumber-sumber data adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lokasi penelitian yaitu PT. YHS.
2. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan dengan tanya jawab langsung dengan HRD PT. YHS, mengenai kriteria, pelaksanaan dan pemberian keputusan.
3. Studi pustaka, teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi berupa dokumen atau berkas dan pengumpulan data, buku, jurnal penelitian dan lain sebagainya.

2.4. Definisi operasional variabel

Operasional variabel berisikan indikator-indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk variabel tersebut. Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk menentukan pemutusan hubungan kerja pada karyawan adalah data pencapaian target karyawan, pengalaman, data pelanggaran peraturan dan absensi karyawan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Perhitungan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Langkah-langkah untuk perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dijelaskan sebagai berikut:

1. Alternatif dalam metode SAW dibutuhkan untuk menentukan siapa yang akan mendapat PHK, Adapun alternatifnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Alternatif**

Alternatif	NIK	Nama
A1	YHS12413	Nurmalasari
A2	YHS10452	Linda Sari
A3	YHS11645	Aditya Prasetyo
A4	YHS10095	Nana Suryana
A5	YHS11647	Esih Yulistia
A6	YHS10108	Yosep Pamungkas
A7	YHS10131	Jajan Suganda
A8	YHS10121	Susilawati
A9	YHS12372	Fitri Nuraeni
A10	YHS10122	Herul Mustaqim
A11	YHS11643	Tatang Sanjaya
A12	YHS12378	Siti Julaeha
A13	YHS10112	Sandi Nurpalah
A14	YHS11644	Merdian
A15	YHS11219	Aman
A16	YHS11641	Agus Suparlan

2. Kriteria dalam metode SAW dibutuhkan untuk menentukan siapa yang akan terseleksi sebagai karyawan yang mendapat PHK. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria**

Kriteria	Nama Kriteria	Bobot
C1	Pencapaian Target	30%
C2	Pengalaman	20%
C3	Pelanggaran Peraturan	20%
C4	Ketidakhadiran	30%

Data karyawan, penelitian ini menggunakan data karyawan PT. YHS dalam bentuk rekap hasil penilaian kinerja dari manajer sumber daya manusia berikut rekap dalam bentuk tabel. Keterangan: pencapaian target, pelanggaran peraturan dan ketidakhadiran diambil dari data dua bulan terakhir.

Pengalaman: <1 tahun = 10, ≥ 1 tahun = 20, ≥ 2 tahun = 30 dan ≥ 3 tahun = 60.

Tabel. 3.3 Data Rekap Karyawan

Nik	Nama	Pencapaian Target	Pengalaman	Pelanggaran Peraturan	Ketidakhadiran
YHS12413	Nurmalasari	20.795	10	1	2
YHS10452	Linda Sari	29.415	30	4	1
YHS11645	Aditya Prasetyo	15.590	20	1	6
YHS10095	Nana Suryana	20.530	60	3	1
YHS11647	Esih Yulistia	20.965	20	1	2
YHS10108	Yosep Pamungkas	24.345	60	2	1
YHS10131	Jajan Suganda	16.350	60	1	4
YHS10121	Susilawati	27.280	60	1	2
YHS12372	Fitri Nuraeni	26.190	10	3	3
YHS10122	Herul Mustaqim	23.575	60	1	1
YHS11643	Tatang Sanjaya	26.385	20	1	2
YHS12378	Siti Julaeha	25.695	10	1	1
YHS10112	Sandi Nurpalah	22.955	60	3	5
YHS11644	Merdian	23.050	20	1	3
YHS11219	Aman	23.953	30	1	1
YHS11641	Agus Suparlan	12.921	20	1	12

3. Tentukan mana yang menjadi kriteria *benefit* dan kriteria *cost*  
 Kriteria *Benefit*nya adalah Pencapaian Target (C1) dan Pengalaman (C2), Untuk nilai *benefit* semakin besar nilainya maka penilaiannya akan bernilai baik sedangkan *cost* nya adalah pelanggaran peraturan (C3) dan ketidakhadiran (C4) untuk nilai *cost* semakin besar nilainya semakin buruk.
4. Normalisasi, Kemudian dilakukan normalisasi nilai. Untuk normalisasi nilai, jika faktor kriteria *benefit* digunakan rumusan:

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} \quad \text{Jika } j \text{ adalah kriteria keuntungan (benefit) (1)}$$

faktor kriteria *cost* digunakan rumusan:

$$R_{ij} = \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} \quad \text{Jika } j \text{ adalah kriteria biaya (cost) (2)}$$

Dimana  $R_{ij}$  adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternative  $A_i$ , pada atribut  $C_j$ : 1, 2 ... ...,  $m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$ .

Keterangan:

- $\text{Max } x_{ij}$  = Nilai Terbesar dari setiap kriteria  $i$
  - $\text{Min } x_{ij}$  = Nilai Terbesar dari setiap kriteria  $j$
  - $x_{ij}$  = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kinerja
  - Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik
  - Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik
- (Nofriansyah, 2014)

Pada kolom C1 nilai maksimalnya adalah 29415, maka tiap baris dari kolom C1 dibagi oleh nilai maksimal kolom C1, contohnya perhitungannya pada YHS10095 sebagai berikut:

$$R_1 = \frac{20530}{29415} = 0,70$$

Dari kolom C2 nilai maksimalnya 60, maka tiap baris dari kolom C2 dibagi oleh nilai maksimal kolom C2

$$R2 = \frac{60}{60} = 1,00$$

Dari kolom C3 nilai minimalnya adalah 1, maka tiap baris dari kolom C3 menjadi penyebut dari nilai maksimal kolom C3

$$R3 = \frac{1}{3} = 0,33$$

Dari kolom C4 nilai minimalnya adalah 1, maka tiap baris dari kolom C4 menjadi penyebut dari nilai maksimal kolom C4

$$R4 = \frac{1}{1} = 1,00$$

Masukan semua hasil perhitungan tersebut kedalam tabel yang kali ini disebut tabel faktor ternormalisasi.

**Tabel 3.4 Tabel Faktor Ternormalisasi**

Nik	Nama	Pencapaian Target	Pengalaman	Pelanggaran Peraturan	Ketidak Hadiran
YHS12413	Nurmalasari	0,71	0,17	1,00	0,50
YHS10452	Linda Sari	1,00	0,50	0,25	1,00
YHS11645	Aditya Prasetyo	0,53	0,33	1,00	0,17
YHS10095	Nana Suryana	0,70	1,00	0,33	1,00
YHS11647	Esih Yulistia	0,71	0,33	1,00	0,50
YHS10108	Yosep Pamungkas	0,83	1,00	0,50	1,00
YHS10131	Jajan Suganda	0,56	1,00	1,00	0,25
YHS10121	Susilawati	0,93	1,00	1,00	0,50
YHS12372	Fitri Nuraeni	0,89	0,17	0,33	0,33
YHS10122	Herul Mustaqim	0,80	1,00	1,00	1,00
YHS11643	Tatang Sanjaya	0,90	0,33	1,00	0,50
YHS12378	Siti Julaeha	0,87	0,17	1,00	1,00
YHS10112	Sandi Nurpalah	0,78	1,00	0,33	0,20
YHS11644	Merdian	0,78	0,33	1,00	0,33
YHS11219	Aman	0,81	0,50	1,00	1,00
YHS11641	Agus Suparlan	0,44	0,33	1,00	0,08

- Menentukan nilai preferensi setelah mendapat tabel diatas kemudian mengalikan setiap kolom ditabel tersebut dengan bobot kriteria yang telah ditentukan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Keterangan: 
$$A_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad (3)$$

- $V_i$  = Ranking untuk setiap alternative
  - $W_j$  = Nilai bobot (ranking dari setiap kriteria)
  - $R_{ij}$  = Nilai rating kerja ternormalisasi
- (Dicky Nofriansyah, 2014 : 12)

Contoh perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nana Suryana} = (0,70 \times 0,30) + (1,00 \times 0,20) + (0,33 \times 0,20) + (1,00 \times 0,30)$$

$$= 0,21 + 0,20 + 0,07 + 0,30$$

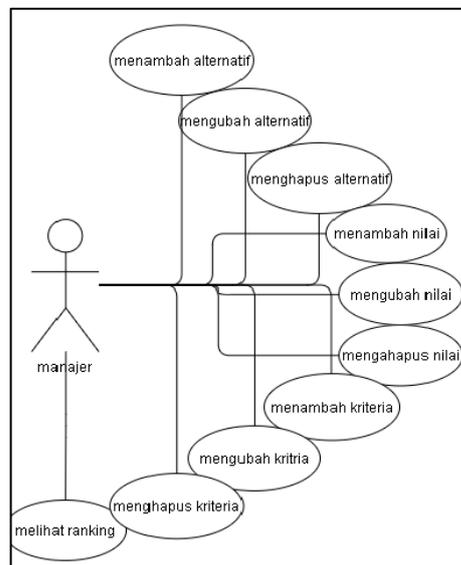
$$= 0,78$$

Tabel 3.5 Perankingan

NIK	Nama	Preferensi	Ranking
YHS12413	Nurmalasari	0,60	12
YHS10452	Linda Sari	0,75	7
YHS11645	Aditya Prasetyo	0,48	14
YHS10095	Nana Suryana	0,78	6
YHS11647	Esih Yulistia	0,63	10
YHS10108	Yosep Pamungkas	0,85	2
YHS10131	Jajan Suganda	0,64	9
YHS10121	Susilawati	0,83	4
YHS12372	Fitri Nuraeni	0,47	15
YHS10122	Herul Mustaqim	0,94	1
YHS11643	Tatang Sanjaya	0,69	8
YHS12378	Siti Julaeha	0,80	5
YHS10112	Sandi Nurpalah	0,56	13
YHS11644	Merdian	0,60	11
YHS11219	Aman	0,84	3
YHS11641	Agus Suparlan	0,42	16

### 3.2. Perancangan Sistem

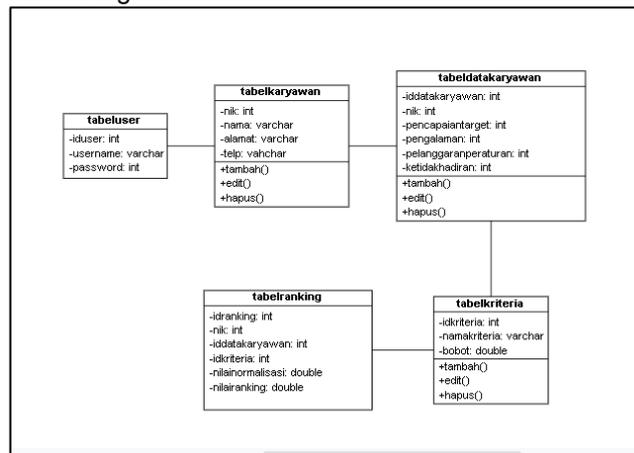
1. *Usecase diagram*, pada sistem pendukung keputusan pemutusan hubungan kerja pada karyawan terdapat akses *user* yang digambarkan pada *usecase diagram*.



Gambar 3.1 Usecase Diagram

Pada diagram *usecase* menjelaskan tentang akses manajer pada sistem yaitu manajer dapat menambah serta mengubah alternatif, kriteria dan melihat hasil perankingan. Disini manajer sebagai admin yang hanya dapat *login* kedalam sistem.

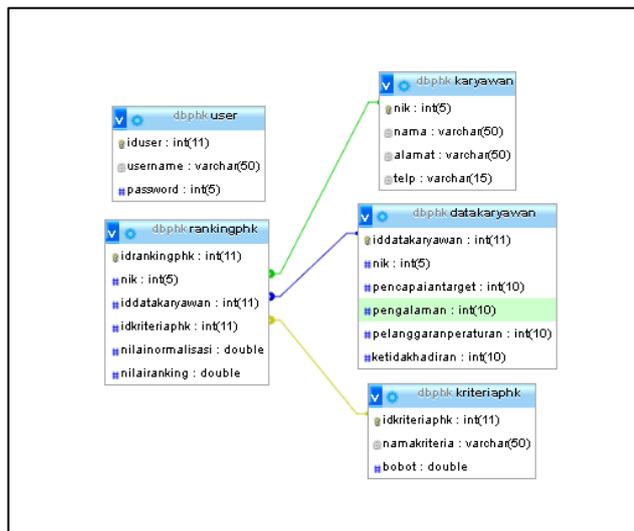
## 2. Design Class Diagram



Gambar 3.2 Design Class Diagram

Pada *design class* diagram menampilkan bahwa sistem pendukung keputusan pemutusan hubungan kerja pada karyawan memiliki tabel user, tabel karyawan, tabel data karyawan, tabel kriteria dan tabel *ranking*.

## 3. Design ERD



Gambar 3.3 Design ERD

Pada *design ERD* menjelaskan bagian *Entity* yang memiliki atribut yang saling berkaitan dengan *entity* lainnya.

1. Pada *entity* pengguna berisikan id user yang memiliki atribut:
  - a. Username
  - b. Password
2. Pada *entity* karyawan berisikan nik yang memiliki atribut
  - a. Nama
  - b. Alamat
  - c. Telpon
3. Pada *entity* data karyawan berisikan id data karyawan dan nik yang memiliki atribut:
  - a. Pencapaian target
  - b. Pengalaman
  - c. Pelanggaran peraturan
  - d. Ketidakhadiran

4. Pada *entity* kriteria berisikan id kriteria yang memiliki atribut:
    - a. Nama kriteria
    - b. Bobot
  5. Pada *entity ranking* berisikan id *ranking*, nik, iddatakaryawan dan id kriteria yang memiliki atribut:
    - a. Nilai normalisasi
    - b. Nilai *ranking*
- Pada *ERD* diatas proses perhitungan berlangsung pada *entity ranking*.

### 3.3. Implementasi Sistem

#### 1. Halaman Data karyawan

Home karyawan datakaryawan Kriteria Perankingan

### DATA KARYAWAN

Tambah Show 10 entries Search:

NIK	Nama	Alamat	No. Telpun	
10095	Nana Suryana	Cibuhung	081379654309	Edit Hapus
10108	Yosep Pamungkas	Cleupan	08577796523	Edit Hapus
10112	Sandi Nurapalah	Sinagar	081265908712	Edit Hapus
10121	Suzilawati	Naggreang	085769843298	Edit Hapus
10122	Herul Mustaqim	Nagrog	081898453612	Edit Hapus
10131	Jajan Suganda	Pasir Huni	083171234911	Edit Hapus
10452	Linda Sari	Bantar Muncang	085875230871	Edit Hapus
11219	Aman	Cibubuyay	085589123765	Edit Hapus
11641	Agus Suparlan	Cipicung	085762884622	Edit Hapus
11643	Tatang Sanjaya	Cidadap	085878916509	Edit Hapus

Showing 1 to 10 of 16 entries Previous 1 2 Next

Gambar 3.4 Halaman Data Karyawan

#### 2. Halaman Nilai Data Karyawan

Home karyawan datakaryawan Kriteria Perankingan

### NILAI DATA KARYAWAN

Tambah Show 10 entries Search:

No	nik	nama	pencapaian target	pengalaman	Pelanggaran Peraturan	ketidakhadiran	
1	10095	Nana Suryana	20530	60	3	1	Edit Hapus
2	10108	Yosep Pamungkas	24345	60	2	1	Edit Hapus
3	10112	Sandi Nurapalah	22955	60	3	5	Edit Hapus
4	10121	Suzilawati	27280	60	1	2	Edit Hapus
5	10112	Sandi Nurapalah	23575	60	1	1	Edit Hapus
6	10131	Jajan Suganda	16050	60	1	4	Edit Hapus
7	10452	Linda Sari	29415	30	4	1	Edit Hapus
8	11219	Aman	29953	30	1	1	Edit Hapus
9	11641	Agus Suparlan	12921	20	1	12	Edit Hapus
10	11643	Tatang Sanjaya	26885	20	1	2	Edit Hapus

Showing 1 to 10 of 16 entries Previous 1 2 Next

Gambar 3.5 Halaman Nilai Data Karyawan

### 3. Halaman Kriteria

**KRITERIA & BOBOT**

No	Nama Kriteria	bobot	
1	pencapaian target	0,30	<span>Edit</span> <span>Hapus</span>
2	pengalaman	0,20	<span>Edit</span> <span>Hapus</span>
3	pelanggaran peraturan	0,20	<span>Edit</span> <span>Hapus</span>
4	ketidakhadiran	0,30	<span>Edit</span> <span>Hapus</span>

**Gambar 3.6 Halaman Kriteria**

### 4. Halaman *Ranking*

**NILAI NORMALISASI & NILAI RANKING**

No	nik	nama	pencapaian target	pengalaman	pelanggaran peraturan	ketidakhadiran	nilai ranking
1	12095	Nana Suryana	0,70	1,00	0,33	1,00	0,78
2	10106	Yosep Pamungkas	0,69	1,00	0,50	1,00	0,85
3	10112	Sandi Nurapalah	0,78	1,00	0,33	0,20	0,56
4	10121	Suzilawati	0,99	1,00	1,00	0,50	0,89
5	10122	Herul Mustaqim	0,80	1,00	1,00	1,00	0,94
6	10131	Jajan Suganda	0,56	1,00	1,00	0,25	0,64
7	10452	Linda Sari	1,00	0,50	0,25	1,00	0,75
8	11219	Aman	0,81	0,50	1,00	1,00	0,94
9	11641	Agus Suparlan	0,44	0,33	1,00	0,08	0,42
10	11643	Tatang Sanjaya	0,90	0,33	1,00	0,50	0,69
11	11644	merdian	0,78	0,33	1,00	0,33	0,60
12	11645	Aditya Prasetyo	0,53	0,33	1,00	0,17	0,48
13	11647	Esih Yulistia	0,71	0,33	1,00	0,50	0,63
14	12372	Fitri Nurani	0,89	0,17	0,33	0,33	0,47
15	12378	Si Julieha	0,87	0,17	1,00	1,00	0,80
16	12413	Nurmillasari	0,71	0,17	1,00	0,50	0,60

**Gambar 3.7 Halaman *Ranking***

## 4. KESIMPULAN

Sistem pendukung keputusan pemutusan hubungan kerja pada karyawan ini dirancang dan diimplementasikan pada PT. YHS untuk membantu manajer sumber daya manusia dalam menentukan karyawan yang mendapat PHK. Terdapat empat kriteria yang menjadi aspek penentuan pemutusan hubungan yaitu pencapaian target, pengalaman, pelanggaran peraturan dan ketidakhadiran.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, sistem pendukung keputusan ini mampu melakukan perhitungan yang sesuai dengan kriteria serta pembobotan untuk menghasilkan sistem yang dapat menampilkan nilai *ranking* dari setiap alternatif yang digunakan sebagai bahan pendukung keputusan dalam menentukan karyawan yang mendapat pemutusan hubungan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susandi Diki, & Anita Lia, Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* Menggunakan Metode *Simple Additive Weight*. Jurnal sistem informasi Vol. 6, September 2019, 79-85, ISSN: 2406-7768.
- Sugiyani, Yani., Rizkiyanto, Adji., Sistem Rekomendasi Penjualan Alat Musik Modern Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*. Jurnal Sistem Informasi Vol- 1 No. 1 2014, ISSN: 2406-7768.
- Anwar, Dede Syahrul., Rohpandi, Dani., Indriyanti, (Juli, 2018). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Lahan Tanaman Cabai Dengan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*. Seminar nasional sistem informasi dan Teknologi Informasi. STMIK Pontianak.
- Nofriansyah, Dicky., 2014, Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan, Deepublish, Yogyakarta.
- Mulyani, Evi Dewi Sri., Agustin, Yoga Handoko., Kamellia, Sri Fitrya., (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus : Di Smp Negeri 3 Tasikmalaya). Seminar Nasional Informatika. STMIK Tasikmalaya.